

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang tersedia, hasil proses analisis terintegrasi menggunakan *acoustic impedance* (AI), *elastic impedance* (EI), “lambda-rho” dan “mu-rho” dapat diambil kesimpulan bahwa analisis terintegrasi menggunakan keempat parameter di atas, sangat membantu untuk mengkarakterisasi reservoir pada sumur-sumur di lapangan Blackfoot, khususnya pada *glauconitic channel sand*. Penulis mencoba melakukan pendekatan untuk menentukan arah pengembangan Lapangan Blackfoot ini sehingga menghasilkan dua lokasi sebagai usulan pengembangannya, yang diduga sebagai lokasi terakumulasinya gas khususnya pada *glauconitic channel sand*. Kedua lokasi ini, yang terletak pada bagian utara dan selatan sumur 09-17 dan timur sumur 08-08, dicirikan oleh nilai AI rendah (± 1300 ft/s*gr/cc), nilai EI yang rendah (3300 sampai 3600 ft/s*gr/cc), nilai “mu-rho” cukup tinggi ($7450-8036 \text{ {ft/s*gr/cc}}^2$) sebagai indikator batuan reservoir dan nilai “lambda-rho” rendah $6000 - 7790 \text{ {ft/s*gr/cc}}^2$) sebagai indikator hidrokarbon dalam hal ini gas. Selain itu, secara umum perangkat pada lapangan Blackfoot merupakan perangkat stratigrafi.

6.2 Saran

1. Tidak menutup kemungkinan bahwa pada bagian barat lapangan Blackfoot ini (khususnya pada level *glauconitic channel sand*) juga potensial sebagai tempat terakumulasinya hidrokarbon. Akan tetapi karena keterbatasan lintasan seismik pada bagian tersebut, membuat hasil pemetaan yang telah dilakukan menggunakan geostatistik menjadi kurang meyakinkan. Oleh karena itu, Penulis mengusulkan untuk dilakukan penambahan lintasan seismik pada lokasi tersebut.
2. Perlu dilakukan studi sejenis dan lebih lanjut pada level-level yang lainnya untuk melihat potensi hidrokarbon pada lapangan Blackfoot ini. Penulis mengusulkan untuk dilakukan analisa petrofisik untuk karakterisasi yang lebih baik.